

**ASUHAN KEPERAWATAN PADA TN. D DENGAN KOMBINASI
TEKNIK *FOOT REFLEXOLOGY* DAN *SLOW DEEP
BREATHING* UNTUK MENURUNKAN TINGKAT
FATIGUE PADA PASIEN CKD YANG
MENJALANI HEMODIALISA
DI RUANG KENANGA
RSUD Dr. HARYOTO
LUMAJANG**

Karya Ilmiah Akhir



Oleh :

**Maylafasya Rismawanti, S.Kep
Nim. 25101098**

**PROGRAM STUDI PROFESI NERS
FAKULTAS ILMU KESEHATAN
UNIVERSITAS dr. SOEBANDI
JEMBER
2026**

LEMBAR PENGESAHAN
ASUHAN KEPERAWATAN PADA TN. D DENGAN KOMBINASI TEKNIK *FOOT*
***REFLEXOLOGY* DAN *SLOW DEEP BREATHING* UNTUK MENURUNKAN**
TINGKAT *FATIGUE* PADA PASIEN CKD YANG MENJALANI
HEMODIALISA DI RUANG KENANGA RSUD
Dr. HARYOTO LUMAJANG

KARYA ILMIAH AKHIR NERS

Disusun Oleh:

Maylafasya Rismawanti

NIM. 25101098

Telah berhasil dipertahankan di hadapan Dewan Penguji dalam ujian Ilmiah Akhir Ners Pada Tanggal 22 Juli 2026 dan telah diterima sebagai bagian persyaratan yang diperlukan untuk meraih gelar Ners (Ns) pada Program Studi Profesi Ners Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas dr. Soebandi Jember.

DEWAN PENGUJI

Ketua Penguji : Anita Fatarona, S.Kep., Ns., M.Kep
NIDN : 0716088702

()

Penguji II : Ns. Yuni Puspita Dewi, S.Kep
NIP : 19810612 200604 2 023

()

Penguji III : Andi Eka Pranata, S.ST., S.Kep., Ns., M.Kes
NIDN : 0722098602

()

Ketua Program Studi Profesi Ners



Emi Elva Astutik, S.Kep., Ns., M.Kep
NIDN. 0720028703

ABSTRAK

**ASUHAN KEPERAWATAN PADA TN. D DENGAN KOMBINASI
TEKNIK *FOOT REFLEXOLOGY* DAN *SLOW DEEP
BREATHING* UNTUK MENURUNKAN TINGKAT
FATIGUE PADA PASIEN CKD YANG
MENJALANI HEMODIALISA DI
RUANG KENANGA RSUD
Dr. HARYOTO
LUMAJANG**

Maylafasya Rismawanti¹, Andi Eka Pranata²

Program Studi Profesi, Fakultas Ilmu Kesehatan, Universitas dr. Soebandi

Email : info@uds.ac.id

Korespondensi Penulis : maylafasyarismawanti@gmail.com

Received:

Accepted:

Published:

Abstrak

Latar Belakang: Penyakit kronis menjadi salah satu masalah kesehatan utama di Indonesia. Salah satu penyakit kronis yang banyak terjadi adalah *Chronic Kidney Disease* (CKD). Terapi yang sering digunakan adalah hemodialisa yang meskipun menjadi terapi utama, sering kali menimbulkan efek samping, salah satunya adalah *fatigue*. *Fatigue* pada pasien CKD tidak hanya berdampak pada fisik melainkan emosional dan psikologis. Dalam menghadapi kondisi ini intervensi nonfarmakologis yang dapat diberikan adalah kombinasi terapi *foot reflexology* dan *slow deep breathing*. Terapi ini mudah dilakukan, aman, dan dapat membantu menurunkan tingkat *fatigue* pada pasien CKD. Dengan demikian terapi tersebut dapat menjadi intervensi keperawatan yang efektif untuk membantu menurunkan *fatigue*. **Metode:** Rancangan peneliti karya ilmiah ini didasarkan pada asuhan keperawatan dengan subyek satu orang pasien CKD dengan *fatigue* mulai dari pengkajian, perumusan diagnosa, intervensi, implementasi dan evaluasi. Teknik pengumpulan data menggunakan observasi, wawancara, pemeriksaan fisik, dan dokumentasi. **Hasil :** pemberian teknik terapi *foot reflexology* dan *slow deep breathing* ini diberikan 3 kali dalam 1 minggu. Setelah diberikan terapi terjadi perubahan dalam penurunan tingkat *fatigue* dengan skor akhir FACIT *fatigue scale* 22 (*fatigue* sedang) serta pasien tampak lebih tenang, rileks, frekuensi nadi membaik, tekanan darah berangsur membaik. Teknik kombinasi terapi *foot reflexology* dan *slow deep breathing* efektif untuk membantu menurunkan tingkat *fatigue* pada pasien CKD yang menjalani hemodialisa. **Diskusi:** Berdasarkan hasil tersebut, diharapkan pasien CKD yang menjalani hemodialisa dapat melakukan terapi *foot reflexology* dan *slow deep breathing* untuk menurunkan tingkat *fatigue*.

Kata Kunci : *Chronic Kidney Disease, Fatigue, Hemodialisa, Terapi foot reflexology, Terapi Slow Deep Breathing*